



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan berisi pembahasan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data. Objek penelitian merupakan pembahasan mengenai luas cakupan dalam penelitian. Lalu, desain penelitian merupakan pembahasan pendekatan maupun cara yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, variabel penelitian yaitu penjelasan singkat dari variabel yang digunakan, definisi operasionalnya serta data yang dipergunakan sebagai indikator variabel-variabel tersebut.

Teknik pengumpulan data akan membahas bagaimana penulis mengumpulkan data dan menjelaskan keperluan data yang digunakan. Kemudian, teknik pengambilan sampel ialah teknik memilih anggota populasi perusahaan menjadi anggota sampel sesuai kriteria pengambilan sampel. Di bagian akhir yaitu teknik analisis data yang berisi metode analisis guna mengukur hasil penelitian dengan perhitungan dan program pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Dalam penelitian ini akan melakukan pengamatan atau biasa disebut (observasi) pada laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2019-2021 yang telah di audit.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan dikategorikan menurut (Cooper dan Schindler, 2017; 148-152)antara lain:



1. C Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian formal yang diawali dengan perumusan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang mencakup prosedur yang tepat dan identifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data di bagian ini peneliti menggunakan cara *observasional* (pengamatan) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat informasi dari bursa efek Indonesia untuk perusahaan sektor *financial* sebagai sampel. Hal ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan dan informasi lain yang mendukung penelitian ini .

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian model *ex post facto* karena peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Peneliti tidak memiliki kendali dan tidak dapat memanipulasi seluruh variabel yang diteliti. Penelitian dapat terjadi apabila telah suatu terjadi suatu kejadian, dimana peneliti menganalisa apa yang telah terjadi pada laporan keuangan perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

4. Tujuan Penelitian

Di dalam tujuan penelitian, penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian *kausal-eksplanatori* atau sebab akibat karena mencoba untuk mengukur, menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel dan menganalisis suatu variabel yang mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk mengetahui pengaruh antara variabel Keputusan Investasi, perencanaan pajak, keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.



5 Dimensi Waktu

Berdasarkan waktu, penelitian ini menggunakan penelitian *time series* dan *cross-sectional*. Sebab Penelitian ini menggunakan data-data penelitian yang didapatkan selama periode waktu tertentu yaitu selama 3 tahun (2019-2021) dan pada satu waktu oleh setiap perusahaan sektor financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6 Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik karena bertujuan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan cara membuat inferensi (kesimpulan) tentang karakteristik sampel dan menguji hipotesis yang ada secara kuantitatif. Studi statistik dirancang untuk studi yang lebih luas daripada mendalam.

7 Lingkungan Penelitian

Untuk bagian lingkungan penelitian, penelitian ini berdasar pada kondisi lingkungan atau lapangan yang sebenarnya karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dari dalam perusahaan yang diterbitkan kepada publik melalui bursa efek Indonesia sehingga secara tidak langsung peneliti dapat melakukan observasi berupa data laporan keuangan dan informasi lainnya terkait perusahaan *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

8 Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah di terbitkan oleh perusahaan, maka penelitian ini tidak memberikan gangguan kepada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



namun dikarenakan terdapat keterbatasan waktu dan data maka peneliti disini memutuskan untuk mengukur keputusan investasi dengan proksi PER. Dalam (Sari et al, 2022) untuk keputusan investasi menggunakan rumus (PER) karena keputusan investasi (PER) semakin tinggi memberikan kesan bahwa perusahaan sehat serta menunjukkan pertumbuhan perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat dihadapan pemegang saham dan investor. *Price to earnings ratio* membandingkan harga pasar saham dengan laba bersih per saham (EPS). Adapun rumus keputusan investasi dalam buku (Sihombing, 2018; 30) sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earnings per share}}$$

Laba per saham atau Earning per Share (EPS) yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar hal ini juga terdapat dalam (Yulianni dan Suhartono, 2020)

b. $X_2 = \text{Tax Planning}$

Menurut (Febriyanti, 2020) *Tax Retention Rate* (TRR) dapat digunakan dalam mengukur perencanaan pajak. Dengan menggunakan TRR akan dapat menganalisis keefektifan dari manajemen pajak dari suatu perusahaan. Apabila TRR tersebut tinggi maka dapat diasumsikan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan efektif namun sebaliknya apa bila hasilnya rendah maka perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan kurang efektif. Adapun rumus retensi pajak sebagai berikut:

$$TRR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. X₃ = Keputusan pendanaan

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keputusan pendanaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Santoso, 2017) DER sebagai bagian dari alat ukur strategi pendanaan operasi perusahaan *debt to equity ratio* merupakan imbalan antara hutang perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Proksi DER juga terdapat dalam buku (Sihombing, 2018;25) yang dimana merupakan proporsi relatif antara utang dan ekuitas dalam membiayai aset perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Nilai Perusahaan	Dependen	NP	PBV (<i>Price to Book Value</i>) $NP = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}}$	Rasio
2	Keputusan Investasi	Independen	KI	PER (<i>Price earnings ratio</i>) $KI = \frac{\text{Harga saham}}{\text{earnings per share}}$	Rasio
3	<i>Tax Planning</i>	Independen	TP	TRR (<i>Tax Retention Rate</i>) $TP = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4	Keputusan Pendanaan	Independen	KP	DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>) $KP = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
---	------------------------	------------	----	---	-------

Sumber: Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Riyanto dan Putera, 2022;34) adalah teknik observasi yaitu pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti dalam hal ini melakukan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Data-data penelitian seperti daftar perusahaan sektor *financial* serta laporan keuangan yang telah diaudit diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai kaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Riyanto dan Putera, 2022; 22). Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria-kriteria yang telah dirumuskan yaitu:

1. Perusahaan sektor *financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sektor *financial* yang tidak *listing* selama periode 2019-2021
3. Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2021
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah
5. Perusahaan yang tidak memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi) dan nilai *earnings per share* negatif (rugi) atau nilai *earning per share* (0) tidak laba maupun tidak rugi

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



6. Perusahaan yang tidak berganti nama selama periode ataupun merger 2019-2021

Tabel 3. 2
Pengambilan sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	106
Perusahaan yang <i>listing</i> setelah selama periode penelitian 2019-2021	10
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut selama 2019-2021	6
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi) dan nilai earning per share negatif (rugi) atau nilai earning per share (0) tidak laba maupun tidak rugi	28
Perusahaan yang berganti nama selama tahun ataupun merger 2019 -2021	8
Total perusahaan sampel	54
Total data yang diolah (54 x 3 tahun)	162

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang digunakan, peneliti menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26 berdasarkan buku. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum berupa informasi mengenai data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range,

© Hak cipta dilindungi undang-undang. IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kustoris dan skewness (kemencengan distribusi) dari variabel yang diteliti. Dari

hasil statistik deskriptif tersebut, dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:19).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regressions: the dummy variable approach*) merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian atau penggabungan data *time series* dan *cross-sectional* dapat dilakukan. Pengujian kesamaan koefisien menggunakan variabel dummy (D) yang dibuat interaksi dengan masing-masing variabel bebas.

$$NP = \beta_0 + \beta_1KI + \beta_2TP + \beta_3KP + \beta_4D_1 + \beta_5D_2 + \beta_6D_1KI + \beta_7D_1TP + \beta_8D_1KP + \beta_9D_2KI + \beta_{10}D_2TP + \beta_{11}D_2KP + \varepsilon$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

β_0 : Konstanta

β : Penduga bagi koefisien regresi

KI : Keputusan Investasi

TP : *Tax Planning*

KP : Keputusan Pendanaan

D₁ : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)

D₂ : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

ε : *Error*

Langkah – langkah analisis yang dilakukan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bandingkan nilai Sig-t D1, D2 serta perkalian interkasi dengan variabel dengan

nilai $\alpha = 0.05$.

- a. Bila salah satu sig-t $< \alpha$, terdapat perbedaan koefisien maka data tidak dapat di-*pool* atau digabung.
- b. Bila salah satu sig-t $\geq \alpha$, tidak terdapat perbedaan koefisien maka data dapat di-*pool* atau digabung.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian yang lebih spesifik, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dalam arti tidak terjadinya penyimpangan-penyimpangan sehingga model tersebut dapat memberikan estimasi yang tepat, layak, tidak bias, dan konsisten. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan antara lain:

a. Uji Normalitas

Menurut (Kurniawan, 2019 ; 149), uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat digunakan. Uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil dan analisis parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan sebagai berikut yaitu dengan tingkat signifikansi 5%.

- (1) jika *Asymp Sig. (2-tailed)* > nilai alpha 0,05 maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) jika $Asymp\ Sig. (2-tailed) < \text{nilai alpha } 0,05$ maka model regresi menghasilkan nilai residual yang tidak berdistribusi normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Variabel yang saling berkorelasi maka variabelnya tidak ortogonal atau nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian Multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *Tolerance* dalam tabel *Coefficients*. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Dasar pengambilan keputusannya adalah: (Ghozali, 2021:157).

- (1) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0.10$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau nilai $Tolerance \leq 0.10$ maka terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokorelasi dapat timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkaitan satu sama lainnya dan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2021;162).

Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Run tes berdasarkan kriteria:

1. Jika $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) berarti terjadi autokorelasi
2. Jika $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) berarti tidak terjadi autokorelasi

d. . Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, jika *variance* berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2021:178).

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *White*. Uji *White* dilakukan dengan cara meregres residual kuadrat (U2T) dengan variabel independent, variabel independent kuadrat dan perkalian (interaksi variabel independent. Lalu setelah mendapatkan hasil maka akan dilihat R Squarenya, Hasil R square tersebut akan dikalikan dengan jumlah sampel penelitian. Hasil perkalian chi square akan di bandingkan dengan chi Square table. Chi square table akan di hitung dengan N (jumlah sampel) – 1. Selanjutnya liat table chi square kolom 0,05 maka diperoleh angka yang akan di bandingkan denganchi square hitung.

- Jika nilai C^2 hitung $< C^2$ tabel maka tidak terjadi gejala uji heteroskedastisitas
- Jika nilai C^2 hitung $> C^2$ tabel maka terjadi gejala uji heteroskedastisitas



4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2021:145), analisis regresi adalah pemahaman mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan variabel dependen dan independen.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$NP = \beta_0 + \beta_1KI + \beta_2PP + \beta_3KP + \varepsilon$$

Keterangan:

NP	: Nilai Perusahaan
β_0	: Konstanta
β	: Penduga bagi koefisien regresi
KI	: Keputusan Investasi
PP	: Perencanaan pajak
KP	: Keputusan Pendanaan
ε	: Error

5. Uji Analisis Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan F merupakan pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke model mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021;148). Dengan tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

Ho: $\beta_1=\beta_2=\beta_3=0$ artinya keputusan investasi, perencanaan pajak dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya keputusan investasi, perencanaan pajak dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika $\text{Sig-F} < \alpha$, maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan dan semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{Sig-F} > \alpha$, maka tidak tolak H_0 , berarti model regresi tidak signifikan dan semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021;151). Pengujian ini dapat dilihat dari nilai Sig. masing-masing variabel independen yang ada dalam tabel *output coefficients*. Langkah yang dilakukan dalam pengujian ini sebagai berikut:

- (1) Merumuskan hipotesis:
 - (a) $H_{01}: \beta_1 = 0$, artinya Keputusan Investasi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
 $H_{a1}: \beta_1 > 0$ artinya Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
 - (b) $H_{02}: \beta_2 = 0$, artinya *Tax Planning* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
 $H_{a2}: \beta_2 > 0$, artinya *Tax Planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
 - (c) $H_{03}: \beta_3 = 0$, artinya Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_{a3}: \beta_3 > 0$, artinya Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0.05
- (3) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara nilai (sig-t) atau $(\text{sig-t})/2$ dengan $\alpha = 0.05$:
 - (a) Jika nilai (sig-t) atau $(\text{sig-t})/2 < \alpha$ (0.05), maka tolak H_0 yang berarti signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - (b) Jika nilai (sig-t) atau $(\text{sig-t})/2 > \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak signifikan dan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan Kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel terikat. Sedangkan, apabila $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat memprediksi variabel terikat dengan sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat benar-benar akurat untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2021;147).



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.